

CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)

PERINGATAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN SEDUNIA

CUCI TANGAN PAKAI SABUN

Latar belakang

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan salah satu pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang tertuang dalam surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 852/SK/Menkes/IX2008.

Pentingnya CTPS adalah dapat mencegah penyakit seperti diare, typhus perut, kecacingan, flu babi, flu burung dan virus baru H1N1. Menurut hasil Penelitian (Curtis tahun 2011), CTPS dapat menurunkan angka diare sebesar 47% dan menurunkan kejadian ISPA dan Flu Burung 50%.



Mengapa perlu CTPS

Perilaku cuci tangan pakai sabun ternyata bukan merupakan perilaku yang biasa dilakukan sehari-hari oleh masyarakat pada umumnya. Rendahnya perilaku cuci tangan pakai sabun dan tingginya tingkat efektifitas perilaku cuci tangan pakai sabun dalam mencegah penularan penyakit, maka sangat penting adanya upaya promosi kesehatan bermaterikan peningkatan cuci tangan tersebut. Dengan demikian dapat dipahami betapa perilaku ini harus dilakukan, antara lain karena berbagai alasan sbb:

Mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah penyakit yang dapat menyebabkan ratusan ribu anak meninggal setiap tahunnya.

Mencuci tangan dengan air saja tidak cukup, CTPS adalah satu-satunya intervensi kesehatan yang paling cost-effective jika dibanding dengan hasil yang diperolehnya.

Kapan harus cuci tangan

Ada 5 waktu kritis untuk cuci tangan pakai sabun yang harus diperhatikan, yaitu saat-saat sebagai berikut:

1. Sebelum makan
2. Sebelum menghidangkan makanan
3. Sebelum memberi makan kepada bayi/balita
4. Setelah buang air besar/buang air kecil / Setelah menceboki bayi/anak
5. Setelah memegang unggas/hewan



Pada saat promosi kesehatan, selain 5 waktu kritis tersebut, ada beberapa waktu lain yang juga penting dan harus dilakukan CTPS, yaitu:

- Setelah bermain di lumpur/ tanah.
- Setelah batuk/bersin, setelah membuang ingus/membersihkan hidung
- Setelah mengucak mata
- Setelah memegang Kapur Tulis
- Setelah bekerja di kebun / membersihkan sampah
- Sebelum menyusui bayi

Apa manfaat cuci tangan

Manfaat yang diperoleh setelah seseorang melakukan cuci tangan pakai sabun, yaitu antara lain: membunuh kuman penyakit yang ada ditangan, mencegah penularan penyakit, seperti diare, ISPA, , flu burung, flu babi, disentri, typhus, dll tangan menjadi bersih dan indah

Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun

- Cuci tangan dengan air bersih yang mengalir
- Gunakan Sabun dan gosok hingga berbusa
- Gosok dengan seksama selama 20 menit
- Gosoklah telapak tangan, punggung tangan, pergelangan tangan, antara / sela-sela jari dan bawah kuku
- Bilas sampai bersih
- Keringkan dengan lap bersih.



Pelaksanaan

Monitoring dilakukan oleh petugas kesehatan dan atau Fasilitator masyarakat bersama dengan masyarakat (kader kesehatan, natural leader, tokoh masyarakat, guru dan anak sekolah). Monitoring dan evaluasi dilakukan secara partisipatif dan berkala oleh masyarakat dan didukung oleh fasilitator.

Peran fasilitator adalah sangat penting dalam melakukan monitoring dan evaluasi Hal I ini dilakukan untuk memberikan monitifasi bagi masyarakat yang sdang dalam masa perubahan di bidang sanitasi

